



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Jumat** Tanggal : **19** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

IBU KOTA

Taman Monas Tertib, Seribuan PKL Resah

JAKARTA (Suara Karya). Taman Monas di Jakarta Pusat kini terlihat bersih dan tertib dibandingkan kondisi tahun 2014. Namun banyak pedagang kaki lima (PKL) yang resah, karena tak tertampung di lokasi Lenggang Jakarta di taman IRTI yang dijaga ketat Satpol PP.

Novri (40-an), Muhammad (50) dan Ali (25-an) para PKL yang tidak mendapatkan kios penampungan kemarin mengeluh dengan ketatnya penjagaan sejak Minggu (14/6).

"Yang ditampung hanya 300. Padahal kami berjumlah 1.350 dari pendataan 2014. Kami sudah bergabung dalam Asosiasi PKL Indonesia dan sudah melapor ke Komisi A DPRD DKI," ujar Novri pedagang jam tangan yang mengaku sudah puluhan tahun di Monas.

Menanggapi itu Kepala UPT Taman Monas, Rini Hariani menjelaskan pengaturan Tatanan Monas tersebut sudah menjadi kebijakan Gubernur DKI Jakarta. "PKL dilarang berjualan di taman berdasarkan Perda 8 tahun 2007. Memang sejak Sabtu (13/6) pintu sebelah timur ditutup sampai kondisinya tertib. Jadi untuk pengunjung Monas lewat satu pintu Taman IRTI," kata Rini. Diakui selain dibantu 350 orang PHL, Taman Monas juga dibantu 400 orang satpol PP yang menjaga ketertiban kawasan tersebut.

Dikatakan oleh Rini, para PKL yang ditampung di taman IRTI sebelah selatan Monas sebanyak 339 orang yang semus itu PKL lama binaan Dinas UMKM DKI. "Tiba-tiba muncul angka 1.350, itu kan orang-orang baru," tambahnya. (dwi)



GUNTINGAN BERITA
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Jumat** Tanggal : **19** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	
Halaman :	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31, 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,			Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Lahan Parkir Pasar Disewakan ke Warga

ENDAH: Dewan Segera Panggil Kepala Pasar Johar Baru

Lampu Hijau, Jakarta

Beberapa pedagang di Pasar Johar Baru, Jakarta Pusat mengeluh. Pasalnya, barang mereka tak bisa dibongkar karena lantai lantai atas pasar milik PD Pasar Jaya itu dipenuhi mobil warga sekitar yang parkir dengan biaya bulanan.

"Barang saya tidak bisa dibongkar atau minimal selaki terganggu setiap mau bongkar. Ini sangat mengganggu aktifitas kami berdagang," ujar seorang pedagang Pasar Johar Baru yang enggan disebut namanya kepada Harian Lampu Hijau di Jakarta, Kamis (18/6).

Dirangkapkan pedagang itu, terpot parkir di lantai atas gedung pasar

itu justru ditempati mobil warga sekitar pasar. Jumlahnya sekitar 120 mobil dengan biaya antara Rp300 hingga 400 ribu per bulan.

Menanggapi hal ini, anggota Komisi B DPRD DKI, Ir Endah S Dewi Pardjoko MM mengatakan bila apa yang dikeluhkan pedagang itu benar, maka itu jelas sebuah pelanggaran.

"Dan kepala pasar Johar Baru harus bertanggung jawab dengan penyewaan lahan parkir kepada mobil warga tersebut. Apalagi mobil warga itu sampai menginap. Itu jelas melanggar aturan," kata Endah kepada Harian Lampu Hijau.

Menurut Endah, sesuai peruntu-

kannya, lahan parkir itu hanya untuk penganjng pasar atau untuk pedagang yang akan membongkar barang dagangan. "Apalagi sampai mengutip biaya bulanan dari warga pemilik mobil, itu jelas tak bisa ditolerir. Dalam waktu dekat, kami akan panggil Dirut PD Pasar Jaya untuk menjelaskan hal itu," imbuh politisi Partai Gerindra ini.

Sementara itu, Kepala Pasar Johar Baru H Sunisma yang dikonfirmasi soal lahan pasar jadi parkir mobil warga dengan dikutip biaya bulanan ini, tidak merespon pertanyaan Harian Lampu Hijau. Baik via SMS maupun ditelepon langsung. (UL)



Hari : **JUMAT**

Tanggal : **19**

Bulan : **JUNI**

Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. SENTANA	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30.

Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9.

REKLAME DI WILAYAH STERIL

Walikota Mangara Pardede Cuci Tangan

Jakarta **SENTANA**

KONSEKUENSI pelaksanaan peraturan daerah (Perda) di wilayah Jakarta Pusat terkesan masih bersceberangan dengan harapan masyarakat. Pasalnya, kawasan Harmoni sesuai dengan aturan yang berlaku di DKI, seharusnya dilarang menyalakan reklame, iklan, atau banner (Harmoni Road White). Namun Pemerintah Kota (Pemkot) Jakarta Pusat seolah melala-



kukan pembiaran atau melegalkan pemasangan reklame di jalan utama Pusat Jakarta tersebut.

Berdasarkan Perda di Provinsi DKI Jakarta, kawasan Harmoni sepanjang ruas jalan Hiyam Wuruk seharusnya tidak diperbolehkan mendirikan reklame, namun saat ini beberapa reklame dipasang, salah satu diantaranya, reklame besar milik salah satu bank swasta seperti hasil pantauan **SENTANA**, Kamis (18/6).

Sementara di jalan penyeberangan orang (JPO) stasiun Das Trans Jakarta (Bus Way) yang ada di Harmoni berdiri reklame makanan siap saji berlogo M.

Inonngnya, memiliki berdirinya reklame tersebut, Walikota Jakarta Pusat, Mangara Pardede, sedesau mengklarifikasi dan tanggung jawab untuk melaksanakan pembongkaran terhadap beberapa reklame swasta di kawasan Harmoni yang nota bene adalah wilayah kekonsistannya.

Saat diminta tanggapannya beberapa hari lalu, Mangara mengatakan, terkait reklame dan iklan tersebut, bukan kewenangannya. "Itu bukan wewenang saya, karena menyangkut retribusi. Tanyakan dahulu ke Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda) apakah sudah bayar retribusinya atau tidak," katanya singkat.

Berkaitan dengan penyalangan Tata Ruang, Kota Jakarta, Kabag Tata Ruang dan Lingkungan Hidup Kota Administrasi Jakarta Pusat, Wendy, bejanji akan membongkar reklame maupun banner yang ada di kawasan Harmoni.

"Itu akan kita bongkar," katanya bejanji ketika ditubungi **SENTANA**, Kamis (18/6).

Tidak berbeda jauh dengan Wendy, Wakil Walikota Jakarta Pusat, Anilm, juga menegaskan akan melakukan pembongkaran secepatnya terhadap reklame tersebut jika benar-benar tidak mengartorgorn. "Jika reklame tersebut benar-benar tidak memiliki ijin maka secepatnya akan dibongkar, nanti saya tanyakan dulu ke Sudin Penanaman Kota Jakarta Pusat, Dedy, apakah ada ijin atau tidak. Kalau tidak ada saya akan perintahkan membongkar reklame tersebut," tegasnya, Kamis (18/6).

Untuk diketahui, akhir tahun 2014 lalu, lalu Suku Dinas P2B (Pengawasan dan Penertiban Bangunan) Jakarta Pusat, telah membongkar beberapa reklame atau banner dan iklan sejenis lainnya dari kawasan Harmoni karena lokasi terlarang. Dan pada saat itu konstruksi besi reklame langsung dipotong petugas menggunakan alat berat dan mesin las.

Namun untuk tahun ini pelaksanaan penertiban yang dilakukan berbeda dengan tahun sebelumnya, sebab lokasi reklame yang saat ini berdiri, konstruksinya tidak dipotong sehingga para pegawai Panda DKI Jakarta berpeming "bermain atau kerja sama" dengan pihak swasta pemasang reklame, meski di area tersebut dalam aturannya steril dari berbagai jenis reklame dan pada ditiga tidak membayar retribusi. ■TS



GUNTINGAN BERITA
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : *JUMAT*

Tanggal : *19*

Bulan : *JUNI*

Tahun : *2015*

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, **8**, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30.

Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,



HIDROPONIK- Panen perdana kemangi yang dilakukan Koramil 06/Cempaka Putih.

Koramil Cempaka Putih Panen Kemangi

KORAMIL 06/Cempaka Putih, Kodim 0501/Jakarta Pusat BS (Berdiri Sendiri) menggelar panen perdana hasil tanaman kemangi dengan menggunakan metode hidroponik. Panen ini bertepatan di Makoramil 06/Cempaka Putih Jalan Cempaka Putih Tengah, No 1, Kelurahan Cempaka Putih Timur, Cempaka putih, Jakarta Pusat.

"Metode hidroponik dengan memanfaatkan lahan kosong sebaiknya digunakan secara maksimal. Terutama di wilayah perkotaan seperti di Jakarta Pusat, yang notabeneanya sudah tidak ada ruang terbuka lagi," ujar Wadanramil 06/Cempaka Putih, Kapten (Inf) Saliman.

Menurut Saliman juga, pembudidayaan seperti ini dilakukan pertama kali di lingkungan Koramil 06/Cempaka Putih. Hasilnya pun sangat memuaskan. Hasil panen tanaman kemangi ini sementara dibagikan ke seluruh anggota Koramil 06/Cempaka Putih untuk dibawa pulang dan dinikmati hasilnya.

"Dengan adanya metode hidroponik ini sangat baik kalau kita kembangkan di tengah-tengah masyarakat, karena dapat mencukupi kebutuhan mereka sehari-hari dan bahkan hasilnya kalau lebih bisa dijual," ucap Saliman juga. (dnl)



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **JUMAT**

Tanggal : **19**

Bulan : **JUNI**

Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,

Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

► Telan Anggaran Hingga Rp 200 Juta Sudin Pariwisata Jakpus Dinilai Lakukan Pemborosan

NONSTOP. BOROS-Kieraja Suku Dinas Pariwisata Jakarta Pusat merasai somitan. Hal itu terkait kunjungan rombongan Sudin di bawah kepemimpinan Deddy Sutardi meraja Garut, Jawa Barat. Pasalnya, untuk mendalami pembuatan dodol dan pengolahan kulit menelan anggaran hingga Rp 200 juta.

Salah satunya, Pengamat Perkotaan Amir Hamzah mengaku tidak habis pikir atas tindakan Kasudin Pariwisata Jakarta Pusat itu.

Menurutnya, hanya ingin mendalami pembuatan dodol Garut, dan pembuatan kulit saja harus meluncur dengan membosong anggaran yang dinilai tidak sedikit. Terlebih, Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama menggalakan penghematan di instansinya selama ini.

"Ditengah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menggalakan penghematan, kok ada saja pejabat (Kasudin Pariwisata-red) dengan mengatakan studi banding, tapi membosong anggaran Rp 200 juta. Inspektoral harus memeriksa kepergian pejabat tersebut,"

tegas Amir, Kamis (18/6).

Menurut Amir, kalau hanya buat dodol dan kulit tidak usah ke Garut, cukup dengan membawa para tukang pembuat dodol Garut dan pembuat kulit ke Jakarta, disamping itu sudah ada buku panduan untuk membuat makanan khas Garut tersebut.

"Ngapain kesana, dan muhazir saja. Sama saja tebu sudah manis ditambah gula, ya jadi penyakit. Kepergian pejabat yang bersangkutan hanya menghabiskan uang negara saja. Ini pemborosan," tegas Amir.

Sebelumnya, Kepala Suku Dinas Pariwisata Jakarta Pusat, Deddy Sutardi mengakui, Kepergian ke Garut untuk belajar membuat dodol, kulit, dan mempelajari sapa pesona pariwisata Garut. Sehingga dengan meluncur instansi yang dipimpinnya dapat diterapkan di Jakarta Pusat nantinya.

"Kalau dodol Betawi kan besar-besar, dan dodol Garut kecil-kecil, dengan studi banding ini dapat memberikan manfaat penjualan dodol Betawi bisa mencontoh dodol Garut, dan pembuatan kulit," ungkapnya. (RAM)



GUNTINGAN BERITA
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Jumat** Tanggal : **19** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos 2. Jawa Pos 3. Kompas 4. Koran Sindo 5. Koran Tempo	6. Lampu Hijau 7. Media Indonesia 8. NonStop 9. Pos Kota 10. Pelita	11. Rakyat Merdeka 12. Republika 13. Suara Karya 14. Sentana 15. Warta Kota	16. Harian Terbit 17. Sinar Harapan 18.
Halaman :	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31, 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,			Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9.

Koordinator Gepeng Dibidik

GAMBIR (Pos Kota) - Pengawasan terhadap pengemis dan gelandangan (gepeng) pada saat Ramadhan ditingkatkan Sudin Sosial Jakarta Pusat. Tak hanya itu, petugas tengah mengincar para koordinator gepeng yang kerap mengambil keuntungan dari Penyandang Masalah Kesenjangan Sosial (PMKS) tersebut.

"Kalau memang bisa ditangkap. Kita sedang incar koordinator-koordinatonya, dari informasi keberadaan gepeng di Jakarta ini ada yang mengkoordinasi," tegas Kepala Sudin Sosial Jakarta Pusat, Susana Budi Ekowati, Kamis (18/5).

Meski demikian, sambungnya, memang tidak mudah untuk menangkap koordinator gepeng terse-

but. "Mereka itu kan beperan juga mengantar jemput, biasanya malam hingga subuh. Petugas kita sedang mengintai, tapi belum berhasil," paparnya.

Susan mengatakan, upaya lain dalam pengawasan PMKS pada saat ini adalah mengptimalkan penjagaan di beberapa titik rawan seperti Bundaran HI, perempatan Harmoni, Karet Bivak dan perempatan Jombara. "Toprik kita tempatkan 10 petugas," jelasnya.

Ia meminta warga Jakarta, khususnya tidak memberikan sesuatu kepada

MANUSA
GROBAK
BUKAN YA ?

SAYA CUMA
TUKANG RONSSOK
KOK..

HATI
HATI MENILAI
NYA ?

UCHA

pengemis. "Kalau ingin bersedekah, zakat atau bantuan apa pun, sebaiknya mala-

hi kotak amal yang ada di tempat ibadah dan lembaga resmi," imbauanya. (deny/st)





Hari : **Jumat** Tanggal : **19** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9.

Orangtua Kesiangan Verifikasi ke Sekolah

▶ Jaringan Internet untuk PPDB Terganggu

Tanah Abang, Warta Kota

HARI pertama pelaksanaan pendaftaran secara online penerimaan peserta didik baru (PPDB) tingkat SMA/SMK di DKI Jakarta dibarengi kekhawatiran para orang tua.

Padainya, para orangtua tidak bisa segera datang ke sekolah untuk melakukan verifikasi langsung tentang berbagai masalah saat mendaftar secara online. Para orangtua kesulitan mengakses laman smp.ppdbe DKI karena jaringan internet lambat.

"Peringatannya lewat borger, jadi saya kesiangan datang ke sekolah untuk verifikasi. Sebenarnya pendaftaran melalui internet tidak rumit, cuma masalahnya jaringan internetnya lambat, lemot," kata Ken yang mendampingi putrinya yang lulus SMP 29 Kebayoran Baru Jakarta Selatan, Kamis (18/6).

Ken yang bekerja sebagai Staf Abtag di mengatakan, ditanya sebelum gagal mengakses jaringan internet. "Dari jam 09.00 sampai jam 11.00 gagal terus. Berkali-kali coba, nggak pernah langsung berhasil," ujar Ken.

Seri mengungkapkan, dirinya memilih SMA 35 Bendungan Hilir untuk anaknya, lantaran lokasi sekolah di dekat dengan tempat tinggalnya. "Meski gagal berkali-kali, sekitar jam 12.00 lebih, saya baru berhasil mengakses. Makanya saya langsung berangkat buat verifikasi pendaftaran online dari rumah ke SMAN 35 Bendungan



Maklum saja, pendaftaran PPDB secara online ini dilakukan serentak di seluruh DKI Jakarta

Sri Sariwani

Hilir. Sudah kesiangan buat akses verifikasi," jelas Ken.

Padat

Sementara, Kepala SMAN 35 Bendungan Hilir, Sri Sariwani, mengakui, hari pertama pendaftaran secara online PPDB mengalami kendala. "Ada gangguan, jaringan internetnya agak lambat. Akibatnya, proses input oleh operator jadi terhambat selama beberapa saat. Jadi, banyak orangtua peserta didik yang harus menunggu lebih lama," ungkap Sri, Kamis (18/6).

Sri menduga, terganggunya jaringan internet disebabkan karena traffic internet yang sangat padat. "Maklum saja, pendaftaran PPDB secara online ini dilakukan serentak di seluruh DKI Jakarta," jelas Sri.

Seri menambahkan, pada saat operator melakukan input, jaringan internet mengalami gangguan. Akibatnya, proses pemberian token juga terhambat. Sri mengakui, ada beberapa orangtua yang tidak selesai mengikuti alur pendaftaran. Bahkan, lanjut Sri, ada orangtua yang tidak sabar, malah membawa bukti pendaftarannya sebelum verifikasi.

Pelaksana Wakil Wali di SMAN 35 Bendungan Hilir, Kenas (18/6), sejak pagi orangtua peserta didik sudah memuat SMAN 35. Sebagian besar sudah memutar lengkap dokumen yang dibutuhkan untuk verifikasi seperti bukti pendaftaran online, surat keterangan hasil ujian nasional (SKHUN), kartu keluarga (KK), dan foto kelahiran.

Siti berganti arangan peserta didik mendatangi panitia PPDB di sekolah itu. "Banyak orangtua peserta didik. Aditan, tinggalin se-jak pagi sudah antri di SMAN 35 Bendungan Hilir. Saya kenal orangtua. Pendaftaran online sudah, tapi memang agak lama mengaksesnya," ujar Jakasari SMPN 70 Tanah Abang, Kamis (18/6).

Korban itu juga dikira beberapa peserta didik lainnya. "Pendaftaran PPDB online memang agak lambat karena karena banyak yang mengakses, jadi tidak bisa langsung ter-verifikasi. Harus menunggu berkali-kali," kata Adnan. (m1)



GUNTINGAN BERITA
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Jumat** Tanggal : **19** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Tak Mampu Ikuti Irama Gubernur Ahok Copot Dirut Bank DKI

Jakarta, SENTANA

DINILAI lamban kerja, Direktur Utama Bank DKI Jakarta Eko Budiwiyono, dicopot dari jabatannya oleh Gubernur Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) Kamis 18/6.

Pencopotan jabatan Direktur Bank perusahaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Provinsi DKI Jakarta itu karena tidak mampu kerja mengikuti program program meningkatkan pertumbuhan keuangan Bank DKI yang saat ini menurun secara signifikan. Hal itu dikatakannya Ahok di Balai Kota Jakarta, Kamis (18/6).

Ahok kemudian menunjuk Kresno Sadiarsih sebagai pengganti Dirut Bank DKI Jakarta, dimana sebelumnya Kresno menjabat Direktur Teknologi

dan Operasional Bank Mandiri.

"Pergantian Dirut Bank DKI bersama Direksinya itu berkaitan dengan lambannya perkembangan keuangan BUMD, dan diharapkan sekitar 2-3 tahun ke depan Bank DKI bisa go-public. Ini bukan masalah korupsi tapi karena lamban kerja membawa visi untuk memajukan Bank milik DKI" katanya.

Tak hanya Dirut, Ahok juga mengganti jajaran Komisaris, Hasan Basri Saleh yang sebelumnya menjabat Presiden Komisi-

aris digantikan Honggo Widjoko Kangmasto.

Sementara Sarwanto dan Abdi Jumhuri Loddin diangkat menjadi Komisaris Independen.

Selain jabatan tersebut, Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) DKI, Heru Budi Hartono diangkat sebagai Komisaris Bank DKI, disamping itu Agus Prastowo diangkat jadi Direktur Kepatuhan. Kemudian, Martono Soeprpto, Sigit Pristowo dan Antonius Widodo Mulyono, berikat Farel Tia Silalahi masuk ke jajaran direksi Bank DKI.

Kepala Badan Penanaman Modal dan Promosi (BPMP) Provinsi DKI Jakarta, Cutur Laswanto, mengatakan perombakan pucuk pimpinan bank DKI dilakukan setelah melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) diselenggarakan pada hari Rabu 17/6.

"Dirut dan Direksi yang diangkat harus bekerja dengan baik supaya mampu membawa Bank DKI menjadi Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) tandanya. #15



GUNTINGAN BERITA
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Jumat** Tanggal : **19** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

**Aspirasi
Warga Jakarta**

**Kirim SMS Bisa Berikut Foto
Ke 0813 8505 1009**

atau telepon langsung redaksi: (021) 638 51725
 foto kirim ke e-mail: poskotawarga@gmail.com

Tertibkan Warga Buang Sampah ke Kali

○ Kpd. Yth Bapak Gubernur DKI Jakarta, bapak Walikota Jakarta Pusat dan Lurah Kwitang, Sungai atau kali yang membentang dan melintasi Cikini, Kwitang, Istiqbal sudah selesai dibenteng tepinya. Tolong ditertibkan penghuni yang kumuh, jorok juga masih saja buang sampahnya kekali. Seandainya main lempar begitu saja. Mohon ditindaklanjuti. Terima kasih. (085295253xxx)

Tertibkan Pedagang di Trotoar

○ Kepada Yth. Kasudin Tana Kota Jakarta Pusat. Mohon ditertibkan pedagang yang berada di sepanjang Jl. Cikini tepatnya di seberang stasiun Cikini yang berada di tengah sepanjang trotoar, karena telah merampas hak kami sebagai pejalan kaki yang mana kondisinya setiap hari selalu ramai orang beraktivitas menuju ke stasiun. Mohon segera ditertibkan. Terima kasih. (08129990xxx)



Intruksi / Inform

Pengendara Motor Melawan Arus

Di Jalan Duri Pulo, Gambir, Jakarta Pusat, banyak pengendara motor melawan arah dan menerobos palang pintu kereta api meski membahayakan diri sendiri. Karena itu, saya meminta ada petugas Polantas dan penjaga Pintu kereta api ditempatkan di lokasi setiap hari. Terima Kasih.



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Jumat** Tanggal : **19** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA : 1. Indo Pos 6. Lampu Hijau 11. Rakyat Merdeka 16. Harian Terbit
2. Jawa Pos 7. Media Indonesia 12. Republika 17. Sinar Harapan
3. Kompas 8. NonStop 13. Suara Karya 18.
4. Koran Sindo 9. Pos Kota 14. Sentana
5. Koran Tempo 10. Pelita 15. Warta Kota

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,



TAKJIL - Warga membeli takjil (makanan berbuka puasa) di Pasar Berahi, Jakarta, Pusat, Kamis (18/6).



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Jumat** Tanggal : **19** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 108, 109, 110, 111, 112, 113, 114, 115, 116, 117, 118, 119, 120, 121, 122, 123, 124, 125, 126, 127, 128, 129, 130, 131, 132, 133, 134, 135, 136, 137, 138, 139, 140, 141, 142, 143, 144, 145, 146, 147, 148, 149, 150, 151, 152, 153, 154, 155, 156, 157, 158, 159, 160, 161, 162, 163, 164, 165, 166, 167, 168, 169, 170, 171, 172, 173, 174, 175, 176, 177, 178, 179, 180, 181, 182, 183, 184, 185, 186, 187, 188, 189, 190, 191, 192, 193, 194, 195, 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, 204, 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, 216, 217, 218, 219, 220, 221, 222, 223, 224, 225, 226, 227, 228, 229, 230, 231, 232, 233, 234, 235, 236, 237, 238, 239, 240, 241, 242, 243, 244, 245, 246, 247, 248, 249, 250, 251, 252, 253, 254, 255, 256, 257, 258, 259, 260, 261, 262, 263, 264, 265, 266, 267, 268, 269, 270, 271, 272, 273, 274, 275, 276, 277, 278, 279, 280, 281, 282, 283, 284, 285, 286, 287, 288, 289, 290, 291, 292, 293, 294, 295, 296, 297, 298, 299, 300, 301, 302, 303, 304, 305, 306, 307, 308, 309, 310, 311, 312, 313, 314, 315, 316, 317, 318, 319, 320, 321, 322, 323, 324, 325, 326, 327, 328, 329, 330, 331, 332, 333, 334, 335, 336, 337, 338, 339, 340, 341, 342, 343, 344, 345, 346, 347, 348, 349, 350, 351, 352, 353, 354, 355, 356, 357, 358, 359, 360, 361, 362, 363, 364, 365, 366, 367, 368, 369, 370, 371, 372, 373, 374, 375, 376, 377, 378, 379, 380, 381, 382, 383, 384, 385, 386, 387, 388, 389, 390, 391, 392, 393, 394, 395, 396, 397, 398, 399, 400, 401, 402, 403, 404, 405, 406, 407, 408, 409, 410, 411, 412, 413, 414, 415, 416, 417, 418, 419, 420, 421, 422, 423, 424, 425, 426, 427, 428, 429, 430, 431, 432, 433, 434, 435, 436, 437, 438, 439, 440, 441, 442, 443, 444, 445, 446, 447, 448, 449, 450, 451, 452, 453, 454, 455, 456, 457, 458, 459, 460, 461, 462, 463, 464, 465, 466, 467, 468, 469, 470, 471, 472, 473, 474, 475, 476, 477, 478, 479, 480, 481, 482, 483, 484, 485, 486, 487, 488, 489, 490, 491, 492, 493, 494, 495, 496, 497, 498, 499, 500, 501, 502, 503, 504, 505, 506, 507, 508, 509, 510, 511, 512, 513, 514, 515, 516, 517, 518, 519, 520, 521, 522, 523, 524, 525, 526, 527, 528, 529, 530, 531, 532, 533, 534, 535, 536, 537, 538, 539, 540, 541, 542, 543, 544, 545, 546, 547, 548, 549, 550, 551, 552, 553, 554, 555, 556, 557, 558, 559, 560, 561, 562, 563, 564, 565, 566, 567, 568, 569, 570, 571, 572, 573, 574, 575, 576, 577, 578, 579, 580, 581, 582, 583, 584, 585, 586, 587, 588, 589, 590, 591, 592, 593, 594, 595, 596, 597, 598, 599, 600, 601, 602, 603, 604, 605, 606, 607, 608, 609, 610, 611, 612, 613, 614, 615, 616, 617, 618, 619, 620, 621, 622, 623, 624, 625, 626, 627, 628, 629, 630, 631, 632, 633, 634, 635, 636, 637, 638, 639, 640, 641, 642, 643, 644, 645, 646, 647, 648, 649, 650, 651, 652, 653, 654, 655, 656, 657, 658, 659, 660, 661, 662, 663, 664, 665, 666, 667, 668, 669, 670, 671, 672, 673, 674, 675, 676, 677, 678, 679, 680, 681, 682, 683, 684, 685, 686, 687, 688, 689, 690, 691, 692, 693, 694, 695, 696, 697, 698, 699, 700, 701, 702, 703, 704, 705, 706, 707, 708, 709, 710, 711, 712, 713, 714, 715, 716, 717, 718, 719, 720, 721, 722, 723, 724, 725, 726, 727, 728, 729, 730, 731, 732, 733, 734, 735, 736, 737, 738, 739, 740, 741, 742, 743, 744, 745, 746, 747, 748, 749, 750, 751, 752, 753, 754, 755, 756, 757, 758, 759, 760, 761, 762, 763, 764, 765, 766, 767, 768, 769, 770, 771, 772, 773, 774, 775, 776, 777, 778, 779, 780, 781, 782, 783, 784, 785, 786, 787, 788, 789, 790, 791, 792, 793, 794, 795, 796, 797, 798, 799, 800, 801, 802, 803, 804, 805, 806, 807, 808, 809, 810, 811, 812, 813, 814, 815, 816, 817, 818, 819, 820, 821, 822, 823, 824, 825, 826, 827, 828, 829, 830, 831, 832, 833, 834, 835, 836, 837, 838, 839, 840, 841, 842, 843, 844, 845, 846, 847, 848, 849, 850, 851, 852, 853, 854, 855, 856, 857, 858, 859, 860, 861, 862, 863, 864, 865, 866, 867, 868, 869, 870, 871, 872, 873, 874, 875, 876, 877, 878, 879, 880, 881, 882, 883, 884, 885, 886, 887, 888, 889, 890, 891, 892, 893, 894, 895, 896, 897, 898, 899, 900, 901, 902, 903, 904, 905, 906, 907, 908, 909, 910, 911, 912, 913, 914, 915, 916, 917, 918, 919, 920, 921, 922, 923, 924, 925, 926, 927, 928, 929, 930, 931, 932, 933, 934, 935, 936, 937, 938, 939, 940, 941, 942, 943, 944, 945, 946, 947, 948, 949, 950, 951, 952, 953, 954, 955, 956, 957, 958, 959, 960, 961, 962, 963, 964, 965, 966, 967, 968, 969, 970, 971, 972, 973, 974, 975, 976, 977, 978, 979, 980, 981, 982, 983, 984, 985, 986, 987, 988, 989, 990, 991, 992, 993, 994, 995, 996, 997, 998, 999, 1000

Pasar Tasik Tanah Abang



Pedagang (traveller) di trotoar di Jalan Jati Raya, Tanah Abang, Jakarta Pusat, Kamis (18/6). Trotoar di seberang Stasiun Tanah Abang ini didominasi pedagang pada hari pasaran Pasar Tasik. Administrasi, sebagian besar pejalan kaki terpaksa berjalan di bahu jalan.



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **JUMAT**

Tanggal : **19**

Bulan : **JUNI**

Tahun : **2015**

MEDIA : 1. Indo Pos 6. Lampu Hijau 11. Rakyat Merdeka 16. Harian Terbit
2. Jawa Pos 7. Media Indonesia 12. Republika 17. Sinar Harapan
3. Kompas 8. NonStop 13. Suara Karya 18.
4. Koran Sindo 9. Pos Kota 14. Sentana
5. Koran Tempo 10. Pelita 15. Warta Kota

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,

Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,



METAL BY PAREPINA

BERI KENYAMANAN KE WARGA: Tiga anak pulang sekolah berjalan di pinggir jembatan rel kereta di kawasan Tanah Abang, Jakarta Pusat, Jumat (5/6). Pemprov DKI Jakarta harus memperbaiki berbagai fasilitas umum agar tidak berbahaya bagi anak-anak.